

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN

Jalan Poros Makale-Makassar Km. 12, Mengkendek - Tana Toraja Email : info@iakn-toraja.ac.id Website : <https://iakntoraja.ac.id>

Nomor : 5348 /Ikn.05/II.1/PP.00.9/10/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Meneliti

22 Oktober 2024

Yth. Pimpinan Majelis Gereja Toraja Jemaat Hermon Manggasa'
Klasis Makale Tengah
di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi S1 di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada:

Nama : Mutiara Mona Sari
NIRM : 2020207954
Jurusan : Teologi
Prodi : Teologi

Yang akan meneliti tentang: **SELF HARM DI KALANGAN REMAJA PUTRI: Penanganan *Self Harm* di Kalangan Remaja Putri di Gereja Toraja Jemaat Hermon Manggasa', Klasis Makale Tengah.**

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih. Tuhan memberkati.

a.n. Rektor
Dekan,

Stukur Matasaky

Tembusan:

1. Badan Pekerja Klasis Makale Tengah
2. Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja
3. File



GEREJA TORAJA

(Anggota PGI)

MAJELIS GEREJA JEMAAT HERMON MANGGASA'
KLASIS MAKALE TENGAH WILAYAH III MAKALE
Alamat : Jln. Ua' Saruran Kel. Lamunan

SURAT KETERANGAN

Nomor: 24 / MGT-JHM / SK / V / 2025

Majelis Gereja Toraja Jemaat Hermon Manggasa', Klasis Makale Tengah dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dari IAKN TORAJA yang Namanya tercantum di bawa ini:

Nama : Mutiara Mona Sari
Nirm : 2020207954
Program Studi : Teologi Kristen
Judul : *SELF HARM* DI KALANGAN REMAJA PUTRI
Sub Judul : Penanganan *Self Harm* di Kalangan Remaja Putri di

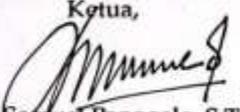
Gereja Toraja Jemaat Hermon Manggasa', Klasis Makale Tengah

Telah melaksanakan Penelitian di jemaat Hermon Manggasa', Klasis Makale Tengah mulai dari tanggal 18 Mei -25 Mei 2025

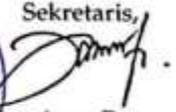
Demikian surat keterangan ini kami buat dan berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Manggasa', 26 Mei 2025

Pimpinan Majelis Gereja
Jemaat Hermon Manggasa'

Ketua,

Pdt. Sentuel Panggalo, S.Th



Sekretaris,

Dkn. Aspa Rumpa

Pedoman Observasi

1. Tujuan Observasi

- a. Mengidentifikasi perilaku self harm pada remaja
- b. Memahami faktor penyebab dan konteks perilaku self harm
- c. Mengevaluasi efektivitas intervensi berbasis konseling dengan pendekatan pemecahan masalah

2. Sampel

Dua orang remaja Putri berusia 20 tahun di Gereja Toraja Jemaat Hermon Manggasa'.

3. Aspek yang Diamati

ASPEK-ASPEK	Oliv	Iren
Kondisi Fisik		
Memiliki Bekas Luka sayatan atau goresan	✓	✓
Memiliki Luka Bakar	X	X
Memiliki luka memar	X	✓
Mengenakan lengan panjang	✓	✓
Menyimpan benda tajam untuk menyakiti diri	✓	✓
Ekspresi Wajah		
Mengerutkan Dahi	✓	✓
Tersenyum	✓	✓
Menaikkan alis	✓	✓

Cemberut	✓	✓
Gerakan Anggota Tubuh		
Memainkan benda	✓	X
Menundukkan kepala	X	✓
Keterbangkitan emosional		
Tertawa	✓	✓
Menangis	✓	✓

Pedoman Wawancara

Wawancara kepada Remaja

1. Bagaimana cara anda mengenal *self harm*?
2. Menurut anda apa itu *self harm*?
3. Kapan pertama kali saudara melakukan *self harm*?
4. Apa yang kamu rasakan sebelum melakukan *self harm*, dan apa yang saudara rasakan setelah melakukannya?
5. Apa alasan saudara memilih *self harm* sebagai cara menghadapi masalah?
6. Alat atau cara apa yang biasanya saudara gunakan?
7. Apakah efek positif dari *self harm* yang saudara lakukan?
8. Bagaimana kamu melihat tindakan kamu saat ini?
9. Menurut anda apa itu pastoral?
10. Apakah pastoral yang dilakukan saat ini dapat membantu anda?

Wawancara kepada Pendeta

1. Bagaimana pandangan anda mengenai *self harm*?
2. Apa yang menjadi faktor dan alasan seseorang melakukan perilaku *self harm*?
3. Apa itu pastoral dan apa tujuannya?

Transkrip Hasil Wawancara Remaja

No	Pertanyaan	Iren	Oliv
1.	Bagaimana cara anda mengenal <i>self harm</i> ?	Saya mengenal <i>self harm</i> dari lingkungan pertemanan dan sosial media	Saya mengenal dari teman yang juga melakukannya dan dari media sosial
2.	Menurut anda apa itu <i>self harm</i> ?	<i>self harm</i> merupakan tindakan menyakiti diri sendiri yang di lakukan untuk mengatasi atau paling tidak mengurangi rasa emosional atau tekanan baik secara fisik, mental atau batin yang tidak bisa lampiaskan secara terang-terangan.	<i>self harm</i> adalah perbuatan yang dilakukan secara sengaja untuk menyakiti diri sendiri karena beberapa alasan tertentu.
3.	Kapan pertama kali saudara melakukan <i>self harm</i> ?	Sejak SMA	SMA kelas 2

4.	Apa yang kamu rasakan sebelum melakukan <i>self harm</i> , dan apa yang saudara rasakan setelah melakukannya?	Sebelum melakukan saya merasa gelisah, susah mengontrol emosi dan ovt berlebihan. Setelah melakukan saya merasa sedikit lebih lega.	Sebelum melakukannya saya merasa sedih, dan emosi yang berlebihan, dan setelah melakukannya ada perasaan lega.
5.	Apa alasan saudara memilih <i>self harm</i> sebagai cara menghadapi masalah?	melakukan <i>self harm</i> bisa mengesampingkan rasa dan pemikiran yang menyakitkan, sehingga rasa sakitnya berpindah, dan juga untuk menghukum diri sendiri	alasan melakukan <i>self harm</i> karena berawal dari teman yang melakukannya kemudian mencontohnya ketika menghadapi masalah dan adanya rasa kepuasan setelah melakukannya, dan juga untuk mengalihkan rasa sakit
6.	Alat atau cara apa yang biasanya saudara gunakan?	Alat yang saya gunakan biasanya silet maupun benda tajam kecil, saya menggunakan alat ini untuk menyayat pergelangan tangan saya	Alat yang saya gunakan biasanya <i>cutter</i> yang berbentuk lucu, dengan alat ini saya menyayat pergelangan tangan saya.

7.	Apakah efek positif dari <i>self harm</i> yang saudara lakukan?	Yang saya rasakan adalah mengurangi rasa gelisah dan mampu untuk tidak melampiaskan rasa marah atau sakit hati ke orang lain	Efek positifnya membantu saya merasa lebih tenang, dan tidak meluapkan emosi saya kepada orang lain.
8.	Bagaimana kamu melihat tindakan kamu saat ini?	Saya melihat bahwa melakukan <i>self harm</i> merupakan tindakan yang kurang efektif apalagi dengan menyakiti diri sendiri dan itu memberikan rasa penyesalan dalam diri saya	Saya melihat tindakan ini kurang baik untuk saya lakukan, apalagi ini menyakiti diri saya sendiri, dan memberi bekas pada kulit saya, sedikit menyedihkan melihatnya.
9.	Menurut anda apa itu pastoral?	Pendampingan pastoral adalah bentuk kasih gereja kepada jemaat yang mengalami masalah	Pendampingan pastoral adalah pembinaan yang dilakukan oleh Pendeta kepada mereka yang berada dalam kondisi bermasalah

10.	Apakah pastoral yang dilakukan saat ini dapat membantu anda?	Ya membantu dan mengurangi pikiran untuk melakukan <i>self harm</i> lagi	Tentunya membantu saya, dengan pastoral yang dilakukan selama beberapa hari, pola pikir saya sedikit berubah dan bisa menahan diri untuk tidak melakukan perilaku <i>self harm</i> lagi.
-----	--	--	--

Transkrip Hasil Wawancara Pendeta

No	Pertanyaan	Pdt.Petrus Seseng, S.Th
1.	Bagaimana pandangan anda mengenai <i>self harm</i> ?	<i>Self harm</i> merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja yang diakibatkan oleh berbagai masalah dan terkadang seseorang yang melakukan <i>self harm</i> itu karena tidak dapat mengelolah emosi
2.	Apa yang menjadi faktor dan alasan seseorang melakukan perilaku <i>self harm</i> ?	perilaku <i>self harm</i> merupakan respons terhadap tekanan emosional yang mandalam dan ketidakmampuan individu dalam mengelolah emosi, adapun alasan remaja melakukan <i>self harm</i> karena Banyak remaja merasa sendirian, tidak dipahami, dan kehilangan harapan, sehingga mereka mencari jalan keluar yang salah dengan cara

		menyakiti diri.
3.	Apa itu pastoral dan apa tujuannya?	Pendampingan pastoral merupakan hal penting dari gereja karena pendampingan pastoral merupakan misi Gereja. Gereja hadir di dunia ini untuk mendampingi mereka yang berada di jalur yang menyimpang kehendak Tuhan. Gereja harus hadir dalam pergumulan setiap anggota jemaat untuk menggembakalan, membimbing dan harus membina mereka.